

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama penentu pelaksana pembangunan, oleh karena itu pemerintah senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Sekolah sebagai lembaga formal bertujuan untuk membina anak didik agar dapat memiliki pengetahuan terutama ilmu- ilmu dasar ( *basic science* ) dan keterampilan yang di harapkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Disamping itu sekolah juga membantu anak didik untuk memperoleh kematangan berpikir agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh sebab itu peran guru sebagai unit terdepan dalam hal pengelolaan proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi yang dapat menarik anak didik untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran, siswa di harapkan lebih berperan aktif dan kreatif terutama dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena mata pelajaran IPA di SD berfungsi meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam, mengembangkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna dalam kehidupan sehari- hari.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh murid. Tujuan pembelajaran tersebut adalah peranan siswa lebih besar dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan sumber belajar yang didasarkan pada pengamatan, pemahaman dan pengalaman siswa itu sendiri. Jika hal itu diterapkan, maka hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Namun berdasarkan hasil observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA di SDN No.17 Kota Barat Kota Gorontalo, menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu, pembelajaran berpusat pada guru, strategi pembelajaran kurang bervariasi, menggunakan metode ceramah dan mencatat serta pengalaman belajar siswa kurang. Motivasi belajar siswa rendah, siswa kurang berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN No. 17 Kota Barat dengan jumlah 29 siswa hanya sekitar 16 siswa atau 55,17% yang mampu menunjukkan hasil belajar dengan baik.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru harus mendesain proses pembelajaran yang dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Inovasi yang dilakukan yaitu menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD yang efektif dan berorientasi pada lingkungan serta kondisi siswa.

Di samping menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran, diperlukan pula perangkat pembelajaran lainnya berupa soal evaluasi yang bertujuan mengukur keberhasilan siswa baik kelompok maupun individu. Dengan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Dengan melihat uraian diatas penulis merasa tertarik mengangkat permasalahan tentang “ Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN No. 17 Kota Barat Kota Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan pengamatan penulis rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya terkait beberapa faktor :

1. Strategi mengajar guru masih bersifat monoton dalam bentuk ceramah, dimana guru lebih aktif sedangkan siswa hanya menjadi pendengar.
2. Kurangnya minat siswa belajar mata pelajaran IPA
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum meningkat, karena strategi guru mengajar belum maksimal

4. Masih kurangnya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD khususnya pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa di kelas IV SDN No. 17 Kota Barat Kota Gorontalo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?

### **1.5 Pemecahan Masalah**

Permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya, akan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan perangkat pembelajaran berupa soal evaluasi. Dengan langkah-langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan soal evaluasi.
- c. Menjelaskan materi tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik dan pencegahannya.
- d. Siswa di bagi dalam beberapa kelompok.
- e. Membagi LKS setiap kelompok.
- f. Membimbing kelompok.
- g. Siswa mempresentasikan sikan hasil kelompok.
- h. Memberikan penghargaan.
- i. Menyimpulkan materi.
- j. Mengevaluasi hasil belajar.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN No. 17 Kota Barat Kota Gorontalo.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat baik sekolah, peneliti, guru maupun siswa.

### **1.7.1 Bagi Sekolah**

Sebagai acuan dasar implementasi kurikulum IPA di SDN No. 17 Kota Barat dan sebagai sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guru di kelas, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

### **1.7.2 Bagi Peneliti**

Sebagai suatu proses pembelajaran dalam menyusun suatu karya ilmiah dan sarana pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pengelolaan proses belajar mengajar di kelas.

### **1.7.3 Bagi Guru**

Melatih guru untuk menyusun dan mendesain proses pembelajaran secara terencana dan terlaksana maksimal, sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan menambah wawasan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.7.4 Bagi Siswa**

Mengetahui arti pentingnya belajar kelompok dalam meningkatkan hasil belajar, dapat termotivasi, mampu menggali potensi belajar yang dimiliki, mampu menerapkan dan mengembangkan kemampuan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.